

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data, metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan mendeskripsikan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta dengan berupa kata-kata. Metode penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian berlandaskan pada sifat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti merupakan alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data juga bersifat induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada sebuah makna dari pada generalisasi.⁷⁹ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis, hasil kesimpulan penelitian ini berupa data dan tidak menggunakan alat statistik atau angka.

Kemudian, peneliti dilakukan dengan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen atau observer. Kehadiran peneliti mutlak dilakukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat atau partisipan yang berperan penting, karena dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara mendalam. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 9-11 April 2021 oleh peneliti berupa kegiatan pembelajaran dimana yang dilakukan secara daring. Pada tanggal 14-15 peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kepala madrasah, guru kelas 2A dan guru kelas 2B. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi diperlukan pada tanggal 9-17 April 2021.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lembaga MI Roudlotul Ulum ini dikarenakan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi kepada pihak guru. Mengingat pada masa pandemi covid-19 ini terdapat beberapa guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran fiqih berbasis daring. Dikarenakan pembelajaran pada masa pandemi ini sangat berbeda dengan biasanya yaitu belajar dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

D. Sumber Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang tentunya harus sesuai dengan jenis penelitian serta data yang diperlukan untuk mendukung penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.⁸⁰ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Wawancara tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu “Analisis Kesulitan Guru” yang kemudian dijabarkan menjadi tiga bahasan diantaranya implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring, kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran fiqih berbasis daring, strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Bapak Nur Rodli, S.Pd selaku Kepala MI Roudotul Ulum Jabalsari, ibu Dewi Ulfayin, S.Pd selaku guru kelas 2A MI Roudotul Ulum Jabalsari, ibu Binti kurimah, S.Pd.I selaku guru kelas 2B MI Roudotul Ulum Jabalsari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan oleh peneliti. Sumber data sekunder ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dalam penelitian ini observasi dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah:

⁸⁰ Ali Mohammad, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, (Bandung: Angkasa, 2012), hal. 80.

- a) Sejarah Berdirinya MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
- b) Profil MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
- c) Visi dan Misi MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
- d) Data Pendidik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
- e) Sarana Prasarana MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah, dan sumber data utama serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸¹

1. Observasi

Dalam penelitian tindakan, observasi merupakan tahapan yang penting karena berupa tahapan yang berhubungan dengan mencermati, mengamati, dan merekam tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian. Secara bahasa observasi adalah mengamati. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, kelakuan, dan seluruh interaksi antar manusia. Proses dalam observasi dimulai dengan cara mengidentifikasi tempat yang akan diteliti dan dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga akan memperoleh gambaran umum tentang tujuan penelitian. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi siapa

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal 309

yang akan di observasi, berapa lama, kapan, dan bagaimana. Tujuan observasi untuk mendeskripsikan situasi dan kondisi yang melingkupi tempat dari objek yang diobservasi, aktivitas yang akan terjadi, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan memberi makna apa yang diobservasi dari perspektif orang yang melakukan observasi.⁸² Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergepol Tulungagung untuk melihat kesulitan guru dalam proses pembelajaran fiqh berbasis daring serta mengambil dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada kepala madrasah, guru kelas 2A, guru kelas 2B secara langsung dan bertatap muka atau dengan menggunakan telepon tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.⁸³ Tujuan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh pada saat observasi karena tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi saja. Pada saat wawancara peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk menangkap persepsi, pemikiran, dan pendapat mengenai suatu peristiwa sesuai realita bahkan juga mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain.⁸⁴

⁸² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 112

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hal 195

⁸⁴ *Ibid...*, hal. 116-117

Metode ini disebut juga dialog, yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data dan informasi mengenai analisis kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian ini narasumber berjumlah 3 orang yaitu Bapak Nur Rodli, S.Pd selaku Kepala MI Roudotul Ulum Jabalsari, ibu Dewi Ulfayin, S.Pd selaku guru kelas 2A MI Roudotul Ulum Jabalsari, ibu Binti kurimah, S.Pd.I selaku guru kelas 2B MI Roudotul Ulum Jabalsari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan benda tertulis, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis.⁸⁵ Metode ini merupakan pengumpulan data dengan melihat secara langsung laporan dan dokumen-dokumen resmi pada suatu instansi pendidikan. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan, atau mencatat. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yang meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, data pendidik, data sarana prasarana, RPP, foto proses pembelajaran fiqih, foto saat wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas 2A dan guru kelas 2B

F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai. Apabila setelah menganalisis

⁸⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif & mixed method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77-78

jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti harus melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data dan jawaban yang memuaskan. Menurut Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Dalam analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, menyeleksi hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, membuat ringkasan hasil pengumpulan data, dan mengorganisasikan data sehingga memberikan gambaran yang jelas dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.⁸⁶

Peneliti mereduksi data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi di lapangan. Ketika terjun dilapangan, peneliti melakukan penelitian secara tuntas dan memperoleh data yang berkaitan dengan kesulitan yang dialami guru pada proses pembelajaran fiqih berbasis daring. Dari data yang diperoleh pada saat proses penelitian, peneliti dapat membuat ringkasan dan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang sistematis untuk memperoleh kesimpulan bagi peneliti. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara dalam bentuk grafik, tabel, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut maka data dapat terorganisasi dan tersusun sehingga dapat

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 247

dipahami. Dalam penelitian kualitatif sering menggunakan penyajian data dengan teks yang naratif.⁸⁷

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi implementasi, kesulitan yang dialami guru, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles and Huberman dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak adanya bukti-bukti yang menguatkan pada tahap pengumpulan data. Namun apabila peneliti kembali terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konsisten dan didukung adanya bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁸

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penyajian data dari penjabaran fokus penelitian sebagai temuan penelitian. Penarikan kesimpulan diurutkan sesuai dengan fokus penelitian yakni implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring, kesulitan guru dalam implementasi pembelajaran fiqih berbasis daring, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran fiqih berbasis daring. Data yang disimpulkan selanjutnya akan diverifikasi selama proses penelitian.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 249

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 252

Verifikasi yang dilakukan adalah menguji kebenaran serta kecocokan kesimpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh peneliti hendaknya data yang dipercaya secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengurangi perolehan data yang kurang tepat dalam penelitian, karena akan berdampak pada valid atau tidaknya data yang didapatkan. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas yang mana uji kredibilitas ini merupakan kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua cara dalam pengujian kredibilitas data

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan menambah waktu untuk melakukan observasi, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui dan melakukan pengamatan kembali.⁸⁹

Peneliti kembali ke lapangan yaitu MI Roudlotul Ulum Jabalsari untuk memeriksa kebenaran data yang dikumpulkan selama penelitian. Apakah data tersebut sudah valid atau belum serta data yang diperoleh berubah atau tidak. Apabila sudah benar maka data yang di peroleh sudah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ... hal. 270

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih mendalam yakni melakukan pengecekan secermat-cermatnya dan secara rinci mengenai kesesuaian temuan sementara, apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Ketekunan pengamatan dilakukan sebagai upaya peneliti untuk memperdalam temuan setelah menganalisis data.⁹⁰

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara membaca beberapa refensi, dokumentasi, dan hasil temuan yang telah dikumpulkan terkait dengan temuan peneliti sehingga wawasan peneliti bertambah dengan adanya membaca serta memahami. Peneliti dapat memeriksa kembali data-data yang diperoleh apakah sudah benar dan dapat dipercaya atau belum.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang sebelum atau sesudah menganalisis data yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran. Terdapat jenis-jenis triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah dikumpulkan melalui beberapa sumber dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain..

⁹⁰ *Ibid...*, hal. 272

b. Triangulasi Metode (Teknik)

Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.⁹¹

Penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode (Teknik). Penerapan triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari kepala madrasah, guru kelas 2A dan guru kelas 2B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan selanjutnya peneliti juga membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dari informan satu dengan lainnya serta membandingkan data hasil dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menggunakan empat tahap dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

b. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yakni pengecekan lapangan, membuat surat izin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal serta revisi proposal.

⁹¹ *Ibid...*, hal. 274

c. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini peneliti menggali pemahaman mengenai fenomena yang terjadi di lapangan dimana hal tersebut akan direkam untuk data penelitian, kemudian peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data mengenai segala hal yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini pula dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan model (metode).

e. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap penyelesaian dimana sudah mengolah data, menyusun, menyimpulkan, di uji (verifikasi), dan disajikan dalam laporan penelitian. Kemudian dilakukan pengecekan oleh peneliti, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan informan yang valid.⁹²

⁹² J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal.